

**PEMAHAMAN HADIS ANJURAN MEMPERBANYAK KETURUNAN  
RESPON TERHADAP LONJAKAN PENDUDUK**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**OLEH:**

**ADITIYA ARIEF WIBOWO**

**NIM. 19105050035**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1049/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS ANJURAN MEMPERBANYAK KETURUNAN RESPON TERHADAP LONJAKAN PENDUDUK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADITYA ARIEF WIBOWO  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050035  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64b759ddfa80b



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64b74c9afb77c



Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64b5f1fdaa783



Yogyakarta, 10 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64b886bd54deb

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Asrul, M.Hum.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Aditiya Arief Wibowo

Lamp : -

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aditiya Arief Wibowo

Nim : 19105050035

Judul : Pemahaman Hadis Anjuran Memperbanyak Keturunan  
Respon Terhadap Lonjakan Penduduk

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Pembimbing

Asrul, M.Hum

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Aditiya Arief Wibowo  
NIM : 19105050035  
Jenjang : Sarjana  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Sojokerto, RT. 09/RW. 02, Leksono, Wonosobo  
Alamat Domisili : Karangwaru TR II/1107 Tegalrejo, Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi. Maka saya siap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juli 2023  
yang menyatakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Aditiya Arief Wibowo**  
NIM. 19105050035

## **MOTTO**

*AWAK DINGGO BERJUANG RUSAK, ORA DINGGO BERJUANG YA RUSAK.  
AWAK DINGGO NGIBADAH YA RUSAK, ORA DINGGO NGIBADAH YA  
RUSAK. LUWIH BECIK DINGGO BERJUANG LAN NGIBADAH*

*“K.H MUNTAHA AL-HAFIDZ”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*“Nur Khotib dan Bariyah selaku ayah dan ibu saya yang selalu memberikan support dan Do’a kepada penulis serta ketulusan kasih sayang orang tua kepada penulis menuju kesuksesan dalam bidang pendidikan dan seluruh kaka dan adik saya yang telah banyak mensupport saya sehingga bisa sampai dititik saat ini.”*

*Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Ibu Nyai Anita Durrotul Yatimah. Al-Hafidzoh pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini berpedoman pada Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya yang dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ ditulis kataba
- فَعَلَ ditulis fa`ala
- سُئِلَ ditulis suila

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ ditulis qāla
- رَمَى ditulis ramā

- قَيْلٌ ditulis qīla
- يَقُولُ ditulis yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ ditulis t{alh{ah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ dibaca nazzala
- الْبِرُّ dibaca al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
- الْقَلَمُ ditulis al-qalamu
- الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu
- الْجَلَالُ ditulis al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ditulis ta'khužu
- شَيْءٍ ditulis syai'un

- التَّوَهُّٰ د ditulis an-nau'u
- إِنَّ D ditulis inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللّٰهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / dibaca wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / dibaca bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / ditulis Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ / ditulis Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَحِيْمٌ ditulis Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا ditulis Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الملك الديان و الصلاة والسلام على محمد سيد ولد عدنان وعلى آله وصحبه وتابعيه على مر الزمان و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له المنزه عن الجسمية و الجهة و الزمان و المكان و أشهد أنّ سيدنا محمدا عبده و رسوله الذي كان خلقه القرآن أما بعد

Segala puja dan puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang tidak ada hentinya melimpahkan nikmat sehat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu memenuhi tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi yang membawa kedamaian dan ketentraman seluruh umat manusia, serta sebagai revolusioner Islam dalam membawa Islam untuk mencapai kesempurnaan sehingga menjadi agama yang *rahmatan lil'alamîn*.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis dihadapkan dengan berbagai macam kendala-kendala. Akan tetapi atas kekuasaan Ilahi dan berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis banyak ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nur Khotib dan Ibu Bariyah yang telah banyak berkorban lahir dan batin dalam kelangsungan penulis mencari ilmu. Semoga senantiasa diberikan anugerah sehat *wal afiat*, panjang umur, selalu dalam naungan perlindungan-Nya.
2. Kepada saudara-saudaraku, Mba Nur Iela, Mas Mukhammad Muklis, Mas Tri Wahyono, dan Muhammad Fernandez. Terima kasih sudah selalu mensupport penulis, selalu memberi semangat dan kebahagiaan

3. Kepada Ibu Ny. Hj. Anita Durrotul Yatimah Al-Hafidzoh beserta keluarga *ndalem* yang senantiasa memberikan bekal ilmu agama serta ilmu kehidupan kepada para santrinya.
4. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga selalu diberikan kemudahan dalam membawa perkembangan dan kemajuan bagi kampus tercinta
5. Dr. Inayah Rohmaniah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
6. Drs. Indal Abror, M.Ag, Selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
7. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
8. Asrul, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berjasa selama proses penulisan skripsi ini dengan senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu disela kesibukannya. Terima kasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat, serta memberikan pengalaman baru dalam khazanah keilmuan kepada penulis selama perkuliahan. Semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
10. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu segala proses penyelesaian skripsi

Yogyakarta, 5 Juli 2023  
Hormat saya

Aditiya Arief Wibowo



## ABSTRAK

Hadis anjuran memperbanyak keturunan ini sering dijadikan argumen dan ditafsirkan oleh sebagian umat Islam di Indonesia untuk memperbanyak keturunan tanpa mempertimbangkan efek samping yang ditimbulkannya. Munculnya tantangan laju pertumbuhan populasi manusia di zaman sekarang, sangat diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap kajian hadis ini. Masalah memperbanyak keturunan, yang dulu dianggap sangat dianjurkan dan ditekankan dalam Islam, telah berkembang seiring dengan perubahan lingkungan dan dinamika masyarakat. Dalam konteks pertumbuhan populasi, memperbanyak keturunan dapat mendatangkan beberapa dampak negatif salah satunya adalah ketidakseimbangan laju pertumbuhan yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kualitas lingkungan, kesehatan, sosial, ekonomi, maupun sumber daya manusia. Konflik di mana pada satu sisi topik ini memiliki dalil agama yang secara umum dianjurkan untuk diamalkan, akan tetapi pada sisi lain menjadi polemik karena dapat menimbulkan *mafsadat* yang lebih besar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab problematika di atas dengan menggunakan metode kajian *Ma'ānil Hadis* yang dikemukakan oleh cendekiawan Islam terkenal yaitu Yusuf Qardhawi untuk mengkaji Hadis tentang memperbanyak keturunan dalam kaitannya dengan laju pertumbuhan penduduk seperti halnya wawasan tentang makna, implikasi, dan relevansi hadis dalam konteks pertumbuhan penduduk.

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa pentingnya mempertimbangkan faktor sosial-budaya dan kondisi lingkungan dalam menafsirkan teks-teks agama. Selanjutnya adalah mengenai dukungan relevansi dalam pembahasan ilmiah tentang ajaran Islam terkait dengan keluarga berencana, kesehatan reproduksi, dan dinamika populasi yang pada akhirnya memberikan ruang kepada para ahli dalam membuat kebijakan masyarakat yang berurusan dengan pertumbuhan penduduk dan keluarga berencana. Sebab memperbanyak keturunan dewasa ini kurang relevan apabila melihat dinamika kependudukan yang pada akhirnya memberikan dampak terhadap berbagai lini kehidupan. Selain itu hal ini bertujuan supaya masyarakat sadar akan pentingnya tanggung jawab individu mempertimbangkan tingkat pertumbuhan populasi dan dampak potensial dari memiliki banyak anak.

**Kata kunci:** hadis, memperbanyak keturunan, pertumbuhan penduduk.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: TINJAUAN UMUM LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK</b>	
A. Indeks Kepadatan Penduduk .....	16
B. Pertumbuhan Penduduk Ideal .....	22
C. Dampak Ledakan Pertumbuhan Penduduk .....	25
<b>BAB III: ANALISIS KEHUJAHAN HADIS TENTANG MEMPERBANYAK KETURUNAN</b>	
A. Redaksi Hadis dan Inventarisasi .....	35
B. Takhrij Hadis dan I'tibar .....	36
C. Analisis Kehujahan Sanad dan Matan.....	41

**BAB IV: ANALISIS HADIS ANJURAN MEMPERBANYAK KETURUNAN  
DENGAN PEMAHAMAN YUSUF QARDHAWI**

- A. Memahami hadis sesuai dengan dalil Al-Qur.'an ..... 58
- B. Menghimpun hadis-hadis setema ..... 69
- C. Memahami hadis dengan latar belakang, situasi, dan kondisi . 70
- D. Membedakan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap dari  
setiap hadis ..... 76
- E. Membedakan antara makna hakiki dan majasi dalam hadis .... 93
- F. Memahami makna kata-kata dalam hadis ..... 96

**BAB V: PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 104
- B. Saran ..... 105

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURRICULUM VITAE**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya yang melimpah dan jumlah populasi manusia terpadat di dunia. Data yang didapatkan dari *United Nation, Department of Economic and Social Affairs, Population Division* menunjukkan bahwa Indonesia masuk dalam urutan keempat dengan angka pertumbuhan penduduk terbesar dan terpadat di dunia membawahi negara Amerika Serikat yang satu tingkat di atasnya.<sup>1</sup> Berdasarkan analisis, jumlah penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan pertumbuhan populasi yang cukup pesat setiap tahunnya.

Menurut Badan Pusat Statistik menyebutkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 242.518 ribu jiwa, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 261.890 ribu jiwa dan tercatat pada rentan waktu pelaksanaan sensus penduduk pada tahun 2010-2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Berdasarkan hasil sensus pada tahun tersebut dapat diketahui bahwa penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai 2020 sebesar 32,56 juta jiwa.<sup>2</sup> Pada tahun terakhir 2022 Ditjen Dukcapil Kemendagri Zudan Arif Fakrullah telah merilis data terbaru jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275,361,267 jiwa.<sup>3</sup>

Apabila melihat data jumlah penduduk Indonesia saat ini, angka di atas masih tergolong dalam jumlah yang tinggi. Tingginya laju pertumbuhan penduduk seringkali mendatangkan berbagai masalah.

---

<sup>1</sup> Dewi, Elizabeth Puspa. "Model Perubahan Kebijakan Pada Program Keluarga Berencana (KB)", Skripsi, Universitas Airlangga. 2019. hlm. 1-2.

<sup>2</sup> BPS (Badan Pusat Statistik), "Hasil Sensus Penduduk", Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik, 2021, hlm.1

<sup>3</sup> Sekretariat. 2022. "Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester 1 Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan." Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Diakses pada 22 Januari 2023. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/136/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>.

Sebagaimana akan dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap sumber daya, infrastruktur, dan memunculkan permasalahan sosial-ekonomi lainnya. Namun, apabila hal tersebut dapat dikelola dan dioptimalisasikan dengan langkah-langkah yang baik seperti peningkatan pada bidang pendidikan, kesehatan, dan serta sumber daya, maka hal tersebut dapat membawa kontribusi yang besar dan menjadi sumber energi positif dalam pembangunan ke depan.

Problematika yang lahir dan mengiringi pertumbuhan penduduk tidak hanya dilihat dari sisi demografi yang terfokus terhadap kuantitas yang timbul akibat tingginya faktor fertilitas, minimnya mortalitas, dan migrasi, akan tetapi juga memperhatikan aspek-aspek keperluan yang dibutuhkan penduduk itu sendiri. Beberapa permasalahan kependudukan yang masih menjadi fokus perhatian adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk. Upaya dalam menekan angka pertumbuhan penduduk adalah dengan mengatur jumlah kelahiran dengan menurunkan angka fertilitas. Tingkat kelahiran yang tinggi pada akhirnya akan berimbas pada terjadinya overpopulasi yang kedepan menambah tuntutan kebutuhan terhadap layanan pendidikan, kesehatan sumber daya, dan infrastruktur negara. Di Indonesia, problematika yang diakibatkan dari tingginya angka pertumbuhan diperparah dengan kualitas penduduk yang masih relatif rendah,<sup>4</sup> sebagaimana data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020 menunjukkan Indonesia menduduki peringkat ke 107 dari 189 negara.<sup>5</sup> Hal tersebut ditandai dari minimnya pekerja terampil dan individu yang terdidik secara maksimal sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi. Maka dari hal tersebut, angka pertumbuhan yang tinggi juga menjadi sebab

---

<sup>4</sup> Kompasiana. 2015. "Kualitas Penduduk Indonesia Semakin Menurun." Diakses pada 2 Februari 2023. [Kualitas Penduduk Indonesia Yang Semakin Menurun - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com)

<sup>5</sup> CNBC Indonesia. 2020. "Indeks Pembangunan Manusia RI No. 107 dari 189 Negara!." Diakses pada 27 Februari 2023. [Duh, Indeks Pembangunan Manusia RI No 107 dari 189 Negara! - Halaman 2 \(cnbcindonesia.com\)](https://www.cnbcindonesia.com)

kemiskinan, karena dengan hadirnya keluarga yang besar seringkali tuntutan kebutuhan juga akan semakin besar.

Pada akhirnya hal ini menjadi sebab siklus rantai kemiskinan dan proses pertumbuhan ekonomi berjalan lambat, disebabkan proses pembinaan dan pembangunan keluarga terhadap investasi masa depan keluarga maupun anak seperti halnya pendidikan, kesehatan, dan lainnya tidak dipersiapkan dengan baik. Sehingga mengakibatkan jumlah penduduk yang pada awalnya diharapkan menjadi pendorong bagi kelangsungan pembangunan negara akan tetapi yang terjadi sebaliknya. Maka dari itu, kondisi penduduk yang berkualitas memainkan peran penting bagi berlangsungnya pembangunan negara. Selain kualitas ada hal lain juga yang bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara adalah ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan penduduk di dalamnya. Di lain sisi, pertumbuhan penduduk yang cepat dalam konsep bonus demografi jelas mendatangkan energi positif, akan tetapi ketika tidak adanya peningkatan kualitas yang memadai hal tersebut juga dapat menjadi beban bahkan penghambat terhadap pembangunan nasional.<sup>6</sup>

Salah satu faktor dari beberapa pendorong yang dapat mempengaruhi keseimbangan antara jumlah pertumbuhan penduduk dan penyebarannya adalah tingkat fertilitas. Membahas fertilitas dalam agama islam erat kaitannya dengan keyakinan terhadap segmen mengenai populasi bahwa memiliki banyak anak menjadi salah satu anjuran bahkan dianggap sampai menyentuh tataran kewajiban dalam agama. Keyakinan ini didasarkan pada salah satu sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud:

---

<sup>6</sup> Aini (dkk). *“Hubungan Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi dengan Laju Pertumbuhan Penduduk.”* Jurnal Preventia Universitas Negeri Malang.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُسْتَلِيمُ بْنُ سَعِيدٍ ابْنُ أُحْتِ مَنْصُورٍ  
 بْنِ زَادَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: جَاءَ  
 رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ فَقَالَ: إِنِّي أَصَبْتُ امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ وَجَمَالٍ وَإِنَّهَا لَا تَلِدُ، أَفَأَتَزَوَّجُهَا؟ قَالَ:  
 " لَا ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ، فَهَنَاهُ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّلَاثَةَ، فَقَالَ: " تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ، فَإِنِّي مُكَاتِّرٌ  
 بِكُمْ الْأُمَّمَ " <sup>7</sup>

“Telah datang seseorang menemui Nabi SAW kemudian berkata: “Sesungguhnya aku jatuh hati kepada seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, akan tetapi dia tidak bisa memiliki anak (keturunan), apakah aku boleh menikahnya? Nabi menjawab: “Jangan!”. Kemudian untuk kedua kalinya ia datang kembali, akan tetapi nabi tetap melarangnya. Kemudian datang lagi untuk ketiga kalinya, kemudian Nabi SAW bersabda, “Menikahlah dengan wanita yang penyayang dan subur (keturunan)! Karena aku bangga terhadap banyaknya jumlah kalian di hadapan seluruh umat yang lain.” (H.R Abu Dawud:2050)

Dalam hadis lain yang diriwayatkan Aisyah RA bahwa Nabi Saw bersabda:

التَّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي، وَتَزَوَّجُوا؛ فَإِنِّي مُكَاتِّرٌ بِكُمْ الْأُمَّمَ، وَ مَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَتَكَبَّرْ

"Nikah termasuk sunahku. Barang siapa tidak mengamalkan sunahku, ia tidak termasuk golonganku. Menikahlah kalian, karena aku bangga dengan banyaknya umatku. Barang siapa memiliki kemampuan untuk menikah, maka menikahlah." (HR Ibnu Majah).<sup>8</sup>

Hadis di atas secara tekstual menunjukkan anjuran manusia untuk memiliki banyak keturunan dengan menikahi wanita penyayang dan subur. Tidak heran seringkali kemudian hadis tersebut dijadikan sebagai pijakan dalam mempromosikan keluarga besar. Hal tersebut dibuktikan dengan data pertumbuhan populasi muslim di dunia. Sepanjang sejarah, populasi

<sup>7</sup> Abu Dawud Sulaiman Bin Al-As-Asy Bin Ishaq Bin Basyir Bin Syadad Bin ‘Amru Al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abī Dāwūd*, Cet.2 (Riyad: Maktabah Al-Ma’arif Lin-Nasr Wattauzi, 355

<sup>8</sup> Al-maqdisi, Abdul Ghani, *Umdatul Ahkam Bukhari dan Muslim*, (Solo: Pustaka Arafah, 2016) hal. 335

Muslim berkembang pesat di berbagai belahan negara dan memiliki tingkat kesuburan tinggi, yang mengarah kepada keluarga besar dan populasi yang relatif muda. Di Kawasan wilayah Asia Tenggara, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Dalam Negeri jumlah penduduk muslim pada tahun 2021 mencapai 237,53 Juta/jiwa.<sup>9</sup> Sedangkan berdasarkan data yang didapatkan The Muslim 500 edisi 2022 oleh *The Royal Islamic Strategic Studies Center* (RISSC) atau MABDA jumlah tersebut mewakili sekitar 86,7% dari total penduduk Indonesia. Proporsi populasi Muslim di Indonesia juga signifikan di dunia, terhitung sekitar 11,92% dari total populasi Muslim di seluruh dunia.<sup>10</sup>

Tidak sedikit dari beberapa pemuka agama juga mewarnai dalam pengamalan hadis ini dengan pendorong kepada jamaahnya ketika sudah menikah untuk segera memiliki banyak keturunan. Hal tersebut tentu sangat memengaruhi terhadap keputusan melahirkan anak yang mana berkorelasi dengan peningkatan jumlah penduduk yang memang pada satu sisi memberikan keuntungan tersendiri akan tetapi pada sisi lainnya juga akan melahirkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pertumbuhan penduduk menjadi satu variabel penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan proses dan efek yang akan dihasilkan dalam mencapai tujuan akhir dari peningkatan kualitas hidup yang akan terjadi pada generasi hidup generasi sekarang dan mendatang.<sup>11</sup> Maka dari itu, isu laju pertumbuhan penduduk selalu menjadi perhatian banyak negara dan masyarakat saat ini pun sudah mulai mencoba mempertanyakan pemahaman tradisional dengan sebuah anjuran yang

---

<sup>9</sup> Bayu, Dimas. 2021. "Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam". Diakses pada 4 April 2023. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

<sup>10</sup> Lamy Al-Khraisha (dkk), 2022. "*The Muslim: The World's 500 Most Influential Muslim, 2022*". Jordan National Library, ISBN: ebook: 978-9957-635-60-2. [www.rissc.jo](http://www.rissc.jo)

<sup>11</sup> Jaya, Askara. 2004. "*Konsep Pembangunan Berkelanjutan*." Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor



terdapat pada hadis Nabi SAW. Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan dari tingginya angka pertumbuhan penduduk yang perlahan menggiring pada overpopulasi sudah mulai terasa, seperti halnya tekanan pada kebutuhan sumber daya dan lingkungan<sup>12</sup> yang dari hal ini memungkinkan untuk mengevaluasi hadis tersebut dan mempertimbangkan kembali dalam konteks keprihatinan masyarakat kontemporer. Maka dari berangkat dari hal tersebut, penting rasanya untuk memahami dan menafsirkan kembali teks-teks hadis dalam konteks yang tepat dan dianggap kurang relevan dengan masa sekarang, khususnya hadis tentang memperbanyak keturunan yang sekilas serampangan.

Makna hadis dapat berkembang dari waktu ke waktu dan penting juga untuk menafsirkannya dengan benar yang tetap memperhatikan konteks sejarah hadis tersebut diturunkan. Hal ini akan membantu dalam memastikan interpretasi teks yang akurat dan relevan dengan kondisi masa kini.

Aspek penting lainnya ketika membahas laju pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah korelasi antara kondisi ekonomi dan jumlah keluarga besar. Fenomena umum di kalangan keluarga yang hidup dalam tingkat ekonomi rendah merasa memiliki banyak anak akan membuat mereka aman secara finansial. Keyakinan tersebut seringkali berangkat atas dasar dogma agama maupun tradisi lokal setempat dengan gagasan dan pandangan bahwa memiliki lebih banyak anak dapat memberikan banyak rezeki dan dampak positif bagi kehidupan keluarga dan masyarakat. Namun, perspektif yang semacam ini justru seringkali yang terjadi sebaliknya. Menurut laporan UNICEF tren pengentasan kemiskinan di Indonesia telah positif sejak krisis keuangan Asia, tetapi kemiskinan anak tetap menjadi

---

<sup>12</sup> Akhirul, (dkk). 2020. “*Dampak Negatif Pertumbuhan Penduduk Terhadap Lingkungan dan Upaya Mengatasinya.*” Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan Universitas Negeri Padang.

problematika yang signifikan.<sup>13</sup> Pada kenyataannya, memiliki banyak anak kemudian timbul beban keuangan yang ditanggung oleh keluarga semakin besar yang terus mengalami peningkatan secara signifikan, sebab biaya dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, rumah, dan kesehatan akan meningkat seiring bertambahnya anak yang berdampak negatif terhadap kualitas anak. Sehingga program mengenai literasi keuangan dan kondisi sosial yang dapat membantu keluarga dalam memperbaiki situasi keuangan dan memberikan kesempatan atau ruang yang lebih baik bagi anak-anak mereka.<sup>14</sup> Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian dilaksanakan untuk mengkaji bagaimana hadis yang disampaikan oleh Nabi SAW mengenai anjuran memperbanyak keturunan sebagai respon terhadap laju pertumbuhan penduduk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kehujjahan hadis tentang anjuran memperbanyak keturunan dalam Riwayat Abu Dawud nomor 2050 ?
2. Bagaimana pemahaman hadis anjuran memperbanyak keturunan menggunakan pemahaman Yusuf al-Qardhawi ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui status kehujjahan hadis anjuran memperbanyak dalam Riwayat Abu Dawud nomor 2050.
2. Menguraikan pemahaman hadis anjuran memperbanyak keturunan menggunakan pemahaman Yusuf al-Qardhawi

---

<sup>13</sup> United Nations Children's Fund (UNICEF). 2020. *"The State Of Children in Indonesia-Trends, Opportunities and Challenges for Reallizing Children's Rights. Jakarta: UNICEF Indonesia*

<sup>14</sup> Askar, M. W., B. Ouattara, and Y.-F. Zhang. 2020. *Financial Literacy and Poverty Reduction: The Case of Indonesia. ADBI Working Paper 1097.*

Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk implementasi dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam menyikapi anjuran memperbanyak keturunan terhadap lonjakan pertumbuhan penduduk dengan mengetahui konteks dasar atau *asbābul wurud*.
2. Memberikan kontribusi dan kesempatan kepada peneliti lainnya dalam mengkaji lebih dalam mengenai problematika yang dihasilkan atas kajian hadis memperbanyak keturunan serta implikasi hadis tersebut bagi masyarakat muslim kontemporer.
3. Menambah wawasan bagi khalayak umum khususnya bagi keluarga untuk menjamin kesejahteraan anak dengan mempertimbangkan secara cermat kondisi dan dampak mengenai jumlah anak sebelum meningkatkannya demi menjadikan anak menjadi generasi penerus yang berkualitas.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah sebuah kajian terkait penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan membahas topik terkait yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis. Proses ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi para peneliti karena memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam penelitiannya. Selain itu, peneliti juga dapat mendapatkan wawasan mengenai sesuatu yang perlu diteliti dalam masalah dan bagaimana penelitian tersebut bisa menyempurnakan penelitian yang serupa.<sup>15</sup> Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan sebelumnya, belum ada penulis temukan penelitian dengan judul **“Pemahaman Hadis Anjuran Memperbanyak Keturunan Respon Terhadap Lonjakan Penduduk.”** Namun, dalam hal ini penulis

---

<sup>15</sup> Titien Diah Soelistyarini, “Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah”, Universitas Airlangga, hlm, 2.

menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian terkait berdasarkan pada topik penelitian penulis, yaitu:

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Imamul Hafidin, pada tahun 2010 dengan judul “Pertimbangan Masalah dan Mafsadah Keluarga Berencana Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i.” Pada penelitian tersebut membahas komparatif pandangan antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i terhadap fenomena Keluarga Berencana.
- 2) Jurnal yang ditulis oleh Warsito, dengan judul “Hadis Perintah Memperbanyak Keturunan Tinjauan Tekstual dan Kontekstual dalam Perspektif Ekonomi.” Pada penelitian tersebut menjelaskan problematika peningkatan populasi yang kemudian berimplikasi terhadap segi ekonomi. Selain itu, dalam tulisan tersebut warsito mencoba merekonstruksi pemahaman hadis anjuran memperbanyak keturunan walaupun dalam pembahasan tersebut lebih cenderung masuk mengenai analisis social-ekonomi bukan pada hadisnya.
- 3) Skripsi yang ditulis oleh Siti Kholilah, dengan judul “Pro dan Kontra Keluarga Berencana dalam Perspektif Hadis.” Penelitian tersebut membahas pemaknaan dan pemahaman dengan menghadirkan dan mengkomparasikan dalil-dalil hadis yang digunakan oleh dua golongan tersebut terhadap konsep ‘azl.
- 4) Skripsi yang ditulis oleh Auliya Rohmawati, pada tahun 2009 dengan judul “Hadis Tentang Anjuran Menikahi Wanita Produktif (Kajian *Ma’ānil Hadis*).” Penelitian tersebut membahas anjuran menikahi wanita produktif dan memberikan kesimpulan bahwa hadis tersebut relevan apabila ditempatkan kepada para pasangan yang akan menikah guna menjadi sebuah pertimbangan. Begitu pula sebaliknya, jika ditempatkan kepada pasangan yang sudah menikah kurang relevan.

Berdasarkan dari uraian di atas menunjukkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian yang baru dalam kajian tema serupa dengan penelitian penulis.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah sebuah rangkaian suatu konsep yang digunakan guna mengidentifikasi dan menganalisis suatu permasalahan dalam sebuah penelitian,<sup>16</sup> Dengan tujuan untuk menentukan sudut pandang atas problematika dalam suatu penelitian yang kemudian akan dilakukan analisis. Kehadiran kerangka teori ini juga dijadikan sebagai sebuah prinsip berpikir penulis dalam topik penelitian. Sehingga nantinya diharapkan hasil dalam proses penulisan tidak akan keluar dari jalur kajian penelitiannya. Adapun kerangka teori yang digunakan penulis yakni dengan menggunakan pendekatan kajian *ma'ānil hadis*.<sup>17</sup> Dengan menggunakan kajian tersebut nantinya akan didapatkan berbagai bentuk pola redaksi matan dan pemahaman kandungan matan hadis secara tekstual maupun kontekstual.<sup>18</sup>

Dalam kajian *ma'ānil hadis* terdapat beberapa pokok prinsip penting yang telah ditetapkan oleh ulama hadis salaf,<sup>19</sup> untuk diketahui dan dipahami terlebih dahulu sebelum melangkah lebih jauh mengkaji suatu hadis dengan merujuk pada teori-teori hasil dari pada pemikiran ulama hadis kontemporer. Berikut dua point penting yang wajib diperhatikan dalam menginterpretasikan sebuah hadis:

1. Tidak bertentangan dengan ayat-ayat Al-Qur.'an, hadis-hadis Rasulullah SAW yang lebih siqah dengan kualitas yang lebih tinggi yaitu hadis dengan kualitas Shahih dan mutawatir, menentang dalil yang *qath'i*, ajaran syariat agama, dan amalan ulama salaf.

---

<sup>16</sup> Fahrudin Faiz (dkk), Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 10.

<sup>17</sup> Ilmu *ma'ānil hadis* adalah ilmu yang membahas prinsip-prinsip metodologi memahami hadis Nabi saw. dengan tujuan memahami kandungan hadis dengan tepat dan proporsional

<sup>18</sup> Abdul Majid Khon, Takhrij dan Metode Memahami Hadis, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 201

<sup>19</sup> Kriteria ini merupakan rangkuman atas penyampaian oleh Salah al-Din al-Adlabi dalam Manhaj Naqd al-Matn... (Nurun Najwah, Ilmu *Ma'ānil Hadis*, ...hlm. 5-6.

2. Tidak bertentangan dengan akal sehat dan logika, indera, kebenaran sejarah yang telah masyhur diketahui pada umumnya, ilmu pengetahuan dan sains, serta rangkaian sistematika yang menunjukkan sebagai ciri-ciri sabda kenabian.<sup>20</sup>

Berikutnya dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan metode pemahaman hadis dari salah satu ulama kontemporer yaitu: Yusuf Al-Qardhawi. Beliau menawarkan sebuah metode yang digunakan dalam memahami sebuah teks hadis yang dituangkan dalam karyanya yaitu *Kitab Kaifa Nata'āmal ma'a al-sunnah al-Nabawiyyah* dengan menerapkan delapan prinsip dasar untuk memahami hadis memperbanyak keturunan sebagai fokus kajian yang akan diteliti.<sup>21</sup>

1. Memahami hadis sesuai dengan dalil Al-Quran.
2. Menghimpun hadis-hadis yang setema.
3. Menggabungkan atau men-*tarjih* hadis jika terdapat hadis yang kontradiktif.
4. Memahami hadis sesuai dengan latar belakang, situasi dan kondisinya.
5. Membedakan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap dari setiap hadis.
6. Membedakan antara makna hakiki dan majazi dalam memahami teks hadis.
7. Membedakan yang ghaib dan yang nyata.
8. Memastikan makna kata-kata dalam hadis.

Dari delapan prinsip metode yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan enam dari delapan langkah pemahaman hadis yang digunakan dengan mengecualikan dua langkah lainnya karena dinilai tidak dapat diterapkan dan tidak relevan dengan

---

<sup>20</sup> Sri Hariyati Lestari, "Hadis Tentang Melagukan Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm 11.

<sup>21</sup> Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi saw.* terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1997), hlm. 92.

penelitian hadis yang akan menjadi bahan penelitian yang dibahas. Dua langkah tersebut adalah membedakan yang ghaib dan yang nyata. dan menggabungkan atau men-*tarjih* hadis jika terdapat hadis yang kontradiktif. Alasan indikator pertama hal tersebut tidak digunakan sebab didalam hadis tersebut tidak membahas sesuatu yang bersifat ghaib sehingga hal tersebut tidak perlu diteruskan. Selanjutnya pada indikator yang kedua menunjukkan bahwa dalam hadis tersebut tidak ditemukan hadis yang kontradiktif sehingga hal tersebut juga tidak perlu dilanjutkan.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses pendekatan yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini mencakup jenis metode penelitian, teknik yang terlibat dalam melakukan penelitian, dan persiapan penelitian yang didasarkan pada kumpulan literatur dan referensi yang kredibel.

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian library research yaitu sebuah penelitian yang didasarkan (penelitian kepustakaan) terhadap pengumpulan data pustaka yang didapatkan dari membaca, mencatat, mengkomparasi dan mengolah bahan objek penelitian.<sup>22</sup>

##### **2. Sumber Data Penelitian**

Dalam proses penelitian penulis menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data sekunder (secondary data) merupakan sebuah data yang telah tersedia sehingga penulis hanya mengumpulkan dan mengambil data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian penulis. Data-data tersebut bisa didapatkan dari kitab-kitab hadis, buku-buku, hasil penelitian dalam bentuk jurnal, skripsi, skripsi, dan sebagainya.

---

<sup>22</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah *Kitab Sunan Abu Dawud*. Sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan beberapa software yang digunakan untuk menemukan hadis-hadis yang berkaitan dengan topik kajian yang tersebar di berbagai kitab hadis. Beberapa software yang digunakan adalah *CD ROM Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf, Jawāmi' al Kalim* dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian penulis seperti halnya buku, kitab hadis, kamus, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan beberapa buku yang dianggap relevan dengan penelitian penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengumpulkan data dari berbagai macam literatur yang telah ditentukan, dilanjutkan dengan melakukan pengklasifikasian dan analisis data di dalamnya. Teknik pengumpulan ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data berdasarkan sumber atau referensi tertulis, seperti buku, artikel, dan sebagainya. Sebagaimana hal tersebut didapatkan dalam sumber data primer dan sekunder yang digunakan penulis.

4. Analisis Data

Analisis data adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengukur dan mengklasifikasikan data untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang sistematis untuk dijadikan sebagai alat dalam mengeksplorasi makna yang terkandung dalam data penelitian kepustakaan. Menurut Spradley proses analisis adalah sebuah proses yang melibatkan



pendekatan kognitif yang memiliki kemiripan dengan pengujian sistematis.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis problematika kependudukan dengan menyajikan data yang relevan dalam kajian kependudukan dan mengkaji mengenai konsekuensi memiliki banyak anak. Alasan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai problematika terhadap dampak dari banyaknya populasi yang salah satu penyebabnya adalah adanya praktik budaya terhadap perintah memperbanyak keturunan yang didasarkan pada hadis Nabi SAW. Lebih jelasnya adalah akan menganalisis bagaimana konsep memahami hadis anjuran memperbanyak keturunan dengan tinjauan tekstual dan kontekstual pendekatan demografi. Untuk mengetahui kualitas hadis dalam hal ini penulis menggunakan prosedur dalam menganalisisnya melalui tahapan berikut: *Takhrīj Hadis* yaitu melakukan penelusuran terhadap sumber asli dari hadis dalam berbagai kitab hadis. Dimana di dalam metode tersebut akan dibahas secara lengkap dimulai dari matan dan sanad hadis. *Kedua* *I'tibar* yaitu melakukan penelusuran terhadap suatu hadis untuk mengetahui keadaan sanad pada hadis secara keseluruhan ditinjau dari ada tidaknya pendukung yang berupa periwayat yang berstatus *muttabi* dan *syahid*. *Ketiga* *Jarh wa ta'dil* yaitu melakukan penelitian pada aspek sanad hadis atau membahas penilaian baik dan buruknya seorang pengkritik hadis terhadap para perawi.

Selanjutnya dalam memahami sebuah teks hadis diperlukan pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Tekstual yakni memahami teks suatu hadis berdasarkan apa yang tertulis dalam teks atau lahiriyah nash. Sedangkan kontekstual adalah memahami suatu teks hadis dengan memperhatikan dan mempertimbangkan sesuatu yang terjadi di lingkungannya dengan sebab terindikasi makna-makna secara tekstual.

---

<sup>23</sup> Dita Kurniasari, "Pengertian Teknik Pengolahan Data dan Macam-macam Jenisnya", artikel dqlab.id.

## **G. Sistematika Pembahasan**

BAB pertama membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua berisi tinjauan umum mengenai laju pertumbuhan penduduk atau kajian demografi penduduk di Indonesia yang meliputi indeks kepadatan penduduk, laju pertumbuhan ideal, dan dampak tingginya pertumbuhan penduduk.

BAB ketiga berisi kehujjahan hadis anjuran memperbanyak keturunan yang meliputi kajian takhrīj hadis beserta I'tibar serta penelitian keshahihan sanad dan matan hadis.

BAB keempat berisi analisis yang peneliti lakukan untuk mendapatkan pemahaman terhadap hadis anjuran memperbanyak keturunan menggunakan enam metode dalam memahami hadis yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi.

BAB kelima adalah bagian yang berisi kesimpulan dari pembacaan secara deskriptif terhadap problematika, hasil penelitian, saran, dan daftar pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian hadis tentang memperbanyak keturunan serta respon terhadap lonjakan penduduk dengan menggunakan studi keshahihan sanad, maka dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Abu Dawud No. 2050 menduduki kualitas shahih disebabkan perawi yang meriwayatkannya memenuhi kriteria sanad yang shahih, seperti adil, *dhabith*, *tsiqah*, *muttasil*, terhindar dari *syadz* dan *Illat*.

Berkaitan dengan pemahaman terhadap hadis digunakan pendekatan *ma'anil hadis*. Berdasarkan kajian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa untuk memahami hadis anjuran memperbanyak keturunan memerlukan kajian yang mendalam baik dari aspek tekstual dan kontestual. Secara tekstual dalam beberapa syarah menunjukkan bahwa hadis tersebut menganjurkan memperbanyak keturunan. Selain itu, hadis tersebut secara eksplisit menunjukkan bahwa anjuran memperbanyak keturunan yang disabdakan Nabi SAW sejalan dengan konstruk masyarakat Arab yang memandang bahwa kekuatan dan kemakmuran suku diukur melalui jumlah anggotanya. Selain itu, dalam periode yang sama umat muslim masih menjadi minoritas sehingga kompetisi dalam memperbanyak keturunan diprioritaskan untuk mendominasi eksistensi komunitas dan membentengi kekuatan militer terhadap gempuran peperangan. Selanjutnya penolakan diskriminasi atas pembunuhan terhadap anak perempuan yang mengarah pada larangan keras pembunuhan anak-anak dalam keadaan apapun. Larangan ini sebagai simbol penghargaan terhadap jiwa manusia dan pendekatan Nabi SAW dalam mempromosikan nilai universal Islam.

Pada era modern saat ini laju pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak pada stabilisasi kehidupan kualitas masyarakat dan lingkungan harus diperhitungkan. Sebab masih banyak dikalangan keluarga Indonesia menganut

kepercayaan dan praktik budaya tradisional yang menekan kepada pentingnya memiliki banyak anak dengan adagium “banyak anak banyak rezeki”. Selain itu didukung juga dari mayoritas umat muslim di Indonesia dipacu dengan suatu pengamalan yang didasarkan hadis nabi. Namun, hemat penulis bahwa praktik yang semacam itu mungkin tidak sepenuhnya dipahami atau dipertimbangkan dengan baik terlebih kaitannya dengan dampak yang akan ditimbulkan yang hanya sekedar mengikuti, nafsu, tradisi ataupun kepercayaan budaya tanpa pemikiran yang luas kedepannya. Dalam kaidah ushul fiqih dijelaskan bahwa menghilangkan *mafsadat* lebih didahulukan atau utama dari pada mengambil manfaat. selain itu juga lebih disarankan bahwa mengikuti hadis nabi dengan membabi buta tentang memperbanyak keturunan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dapat juga melanggar prinsip ini. Meskipun demikian memiliki banyak anak dapat memberikan manfaat tertentu seperti peningkatan kekuatan dan rezeki, akan tetapi penting juga untuk memperhatikan kesejahteraan atau kualitas keturunannya dari segala sisi baik kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya terlebih lagi berkaitan dengan kondisi ekonomi maka sebagai orang tua wajib mengukur keinginan dan upaya mereka dalam memutuskan untuk mendapatkan anak dengan kemampuan terbaiknya atau tidak memaksa di atas kemampuannya. Maka berdasarkan kajian tersebut menunjukkan bahwa memperbanyak anak kurang relevan dalam era kontemporer saat ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kesejahteraan diri, kondisi lingkungan, dan dampak sosial.

## **B. Saran**

Adapun penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekurangan maka disini penulis memberikan saran guna pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penentuan hadis yang akan digunakan dan memiliki pemahaman dasar tentangnya, termasuk di dalamnya mengenai konsep terkait seperti *takhrīj*. Kedua, menggabungkan penelitian yang lain dengan pendekatan pada diskursus keilmuan lainnya untuk memberikan tambahan khazanah pengetahuan bagi pembaca. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam kajian *ma'ānil hadis* dan agama secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Sulaiman Bin Al-As-Asy Bin Ishaq Bin Basyir Bin Syadad Bin 'Amru Al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abī Dāwūd*, Cet.2 (Riyad: Maktabah Al-Ma'arif Lin-Nasr Watta'uzi, hlm. 355)
- Ahmad bin 'Alī Syu'aib al-Nasā'i, *Sunan al-Nasā'i*, Kitab al-Nikah, Bab Karahiyyati Tazwijil 'Aqimi (Dar al-Fikr, 1995)
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hallal bin Asad, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Vol 20 (Beirut: Mu'assisu al-Risalah)
- Ai Annisaa Utami<sup>1</sup>, Zahrudin. "Pengaruh Indeks Gini Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.", *Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)* Vol. 8 No. 4 (Juni 2022)
- AIA-Indonesia. Diakses melalui <https://www.aia-financial.co.id/html>
- Aini (dkk). "*Hubungan Fertilisasi, Mortalitas, dan Migrasi dengan Laju Pertumbuhan Penduduk.*" *Jurnal Preventia Universitas Negeri Malang.*
- Ainy, Hidayatul (Dkk). "Hubungan Antara Fertilitas, Mortalitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk.", *Jurnal Preventia: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang*
- Akbar, Aulia. "Kenaikan Biaya Kesehatan Lampau Kenaikan Upah Tahunan dan Inflasi." *Artikel Kesehatan*. 2020. Diakses melalui <https://lifepal.co.id/media/biaya-kesehatan-lampau-upah-tahunan-dan-inflasi/>
- Akhirul, (dkk). "*Dampak Negatif Pertumbuhan Penduduk Terhadap Lingkungan dan Upaya Mengatasinya.*" *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan Universitas Negeri Padang*. 2020
- Al-Mizzi, *Tahdzīb al-Kamāl Fī Asmāi al-Rijāl*.
- Ancha Sitorus<sup>1</sup>, Muhammad (Dkk), "Upaya Menekan Permasalahan Kependudukan Di Masyarakat Melalui Peningkatan Akses

Pendidikan Nonformal”, Research And Development Journal Of Education Vol. 7, No. 2, Oktober 2021

An-Naisaburi, Imam Hafid Abu Hasain Muslim Bin Hajjaj Al Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, (Riyad: Maktabah Al-Malik Fahdah Wathoniyah Atsna-Annasyar, 1426 H)

Auliya, Rohmawati. “Hadis Tentang Anjuran Menikahi Wanita Produktif (Telaah Ma ’anil Hadis).” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

Ayu Wayan, Ida (Dkk). “Ageing Population Dan Determinan Keputusan Bekerja Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia”, Jurnal Ekonomi Indonesia \_ Volume 11 Number 2, 2022: 159–172 P-Issn: 0854-1507; E-ISSN: 2721-222x

Bachtiar, Nasri (Dkk). “Analysis Of Children Poverty In Households

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPS) Kesehatan. “Penyakit Katastropik Berbiaya Mahal Tetap Dijamin Program JKN-KIS.” Media Info BPJS Kesehatan Edisi 104.

Badan Pusat Statistik (BPS). Diakses melalui [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

Belshaw, Christopher. 2012. “*A New Argument For Anti-Natalism.*” *South African Journal Of Philosophy* 31(1): 117-127.

BPS (Badan Pusat Statistik), “Hasil Sensus Penduduk”, Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik, 2021

Cavina Putri, Nadia (Dkk). “Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak Pada Tingginya Angka Kemiskinan Yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia”, Jurnal Universitas Padjajaran

CD room *Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf Kutubut Tis 'ah*

CNBC Indonesia. “*Indeks Pembangunan Manusia RI No. 107 dari 189 Negara!*.”2020. Diakses melalui [cnbcindonesia.com](https://cnbcindonesia.com)

CNBC Indonesia. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news>

- CNN Indonesia. “Riset Ungkap Gaji Karyawan Tak Bisa Salip Biaya Kesehatan.” 2020. Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200807130732-78-533201/riset-ungkap-gaji-karyawan-tak-bisa-salip-biaya-kesehatan>
- Dewi, Elizabeth Puspa. “Model Perubahan Kebijakan Pada Program Keluarga Berencana (KB)”, Skripsi, Universitas Airlangga. 2019
- Djawas, Mursyid (Dkk) ““Azl Sebagai Pencegah Kehamilan (Studi Perbandingan Antara Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i.” El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga Vol.2 No.2 Juli-Desember 2019, Issn: 2549 – 3132 || E-ISSN: 2620-8083. Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Ar-Raniry.
- Erna Rahma Yani and Megah Rachmawati, ‘Hubungan Status Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita 1-3 Tahun’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14.1 (2020)
- Faiz, Fahrudin (Dkk). Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2015.
- In West Sumatera”, *Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 11, No. 1, Juni 2016*
- Irwan Gultom, Ade. “Hukum Keluarga Berencana (Kb) Menurut Tokoh Islam (Studi Komparatif Menurut Yusuf Al-Qardhawi Dan Abdullah Bin Baz)”, Skripsi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thoha Saifuddin Jambi. 2020
- Islam web, *Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf*
- Islamy, Athoillah. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perspektif Syaikh Mahmud Syaltut Tentang Keluarga Berencana (Kb) Dan Relevansinya Dengan Konteks Indonesia”, Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Jaya, Askara. “*Konsep Pembangunan Berkelanjutan.*” Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 2004
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital. Diakses melalui <https://KBBI.co.id>

- Kamus digital Alma'any. Diakses melalui <https://almany.com>
- Khaerunnisa, Dkk. "Analisis Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Aspek Kependudukan Berwawasan Gender Pada Urban Area Di Kota Serang", Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Sultan Ageng Tritayasa (Volume X, Nomor 1, Desember 2017)
- Kholily, "*Hermeneutika Hadis Memperbanyak Keturunan Perspektif Gadamer.*"
- Kompasiana. "*Kualitas Penduduk Indonesia Semakin Menurun.*". 2015. Diakses melalui [Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)
- M. Baiquni. "Revolusi Industri, Ledakan Penduduk Dan Masalah Lingkungan", Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Volume 1 No. 1 Januari 2009
- Maria, Eva. "Analisis Efek *Unmeet Need* Kb Perempuan Terhadap Aspek Sosial Dan Ekonomi Di kabupaten Serang Tahun 2019", Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tritayasa Vol.2 No. 2 Desember 2021
- Mu'awwanah1, Uliyatul (Dkk). "Problematika Kependudukan Indonesia", Jurnal Al-Tsaman Inaifas Jember
- Muhammad Sabiq, Rafli (Dkk). "Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal", Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik Volume 3 Nomor 2 Halaman 161 – 167 ISSN 2655-8823 (P) ISSN 2656-1786 (E) 161
- Muhammad Nashiruddin Al-Bani, Adab al-Zifaf, Terj: Ahmad Dzulfikar, Jakarta: Qisthi Press. 2015
- Mohammad Daud Ali, Hukum Islam, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012
- Nashar Ramadhany, Muhammad. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Migrasi Keluar Masyarakat Kabupaten/Kota Di Pulau Madura", Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.Malang.2019



- Nur Fauzi, Reza (Dkk). “Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia”, Jurnal Universitas Sultan Agung Tritayasa Vol.1, No.1 Maret 2022 E-ISSN: 2962-7621; P-ISSN: 2962-763x, Hal 118-122
- Nurhayati. “Formulasi Pendidikan Islam Dalam Q.S Ali Imran Ayat 110”, Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 2 Thn. 2017
- Qomarullah, Muhammad. "Metode Takhrīj Hadis dalam Menakar Hadis Nabi." *El-Ghiroh*, vol. 11, no. 2, 20 Sep. 2016, pp. 23-34, doi:[10.37092/el-ghiroh.v11i2.54](https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v11i2.54)
- Qur'an Digital Kementerian Agama (Kemenag). Diakses melalui [Qur'an Kemenag.com](http://Qur'an.Kemenag.com)
- Rahma, Atika. “Pengaruh Dan Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Keseimbangan Penduduk Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat”, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung
- Ramadhani Nugraheni<sup>1</sup>, Shafira. “*The Effect Of Demographic And Non-Demographic Faktors On Fertility In Indonesia*”, Jurnal Kependudukan Indonesia Volume 17 No. 1 2022
- Rike Anggun Artisa. “Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia Untuk Mendukung Pembangunan Nasional.”, Policy Paper, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Garut. (Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik (Fakultas Isip, Ungar) ISSN: 2087-1511.
- Rilis Berita UGM. “Peran Pharmacoeconomic Dalam Kendali Mutu dan Kendali BiayaKesehatan.” 2022. Diakses melalui <https://www.ugm.ac.id/id/berita/22322-peran-farmakoekonomi-dalam-kendali-mutu-dan-kendali-biaya-kesehatan>
- Ruri Indraswari<sup>1</sup>, Risa (Dkk). “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data Sdki 2012”, Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 12 No. 1 Juni 2017 | 1-12

- Sabrur, Rahim. “Argumen Program Keluarga Berencana (Kb) Dalam Islam”, *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* Vol. 1, Nomor 2, 2016 ISSN: 2527-8169 (P); 2527-8150 (E)
- Saifudin Zuhri Qudsyi, “Ilmu Sanad Hadis”.pdf diakses melalui [https://www.academia.edu/37717802/Ilmu\\_Sanad\\_Hadis\\_pdf](https://www.academia.edu/37717802/Ilmu_Sanad_Hadis_pdf)
- Sayyid Muhammad bin Abbas Al-Maliki Al-Makki Al-Hasani, *Adab al-Islam Fi Nidzam al-Ushrah*. Riyadh-KSA: Maktabah al-Malk Fahd al-Wathoniyah Asnaa al-Nasr. hlm. 24-26
- Sekretariat Kemendagri. “Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester 1 Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan.” Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). 2022
- Suryadi, Suryadi. “Rekonstruksi Kritik Sanad Dan Matan Dalam Studi Hadis”. *ESENSIA: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 16, no. 2 (Oktober 1, 2015): 177-186. <https://doi.org/10.14421/esensia.v16i2.996>
- Suryahadi, Asep. “*The Contrasting Role Of Ability And Poverty On Education*”, *Australian National University*. 2019
- Tjiptoherijanto, Prijono. “*Population And Labour Forces Dynamics In Indonesia*”, *Jurnal Analis Kebijakan* | Vol. 1 No. 2 Tahun 2017 (Lembaga Demografi FE – Universitas Indonesia)
- Wahida, Robiatul. “Anjuran Menikahi Wanita Produktif Dalam Sunan An-Nasa’i”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2018
- Wardhanal, Adhitya (Dkk). “Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia
- Wensinck, AJ. Terj. Muhammad Fuad abd al-Baqi, *Al-Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadis an-Nabawy*, Leiden: EJ Brill, 1936
- Widarjono, Agus. “Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Kausalitas”, *Jurnal Jevp014* No. 2, 1999. ISSN: 1410-2641

- Wiryan Permadi, dkk. "Panduan Medis Tepat dan Terpercaya untuk Mengerti dan Memahami Bayi Tabung Hanya 7 Hari, Memahami Fertilitas In Vitro, Bandung: PT Revika Aditama. 2008
- Yuni Astuti, Irma (Dkk). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia", ISSN : 1412-5366 E-ISSN : 2459-9816 Jeam Vol. 18 No. 1, April 2019.
- Yuslidar, Suandil (Dkk). "Hubungan Karakteristik Kependudukan Dengan Kesejahteraan Keluarga Di Provinsi Jambi", Jurnal Piramida Vol. X No. 2 : 71 – 77
- Yusuf Qardhawi, Bagaimana Memahami Hadis Nabi saw. terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1997)
- Zulaikha, Afrina. "Disfungsi Seksual Berhubungan Dengan Keharmonisan Rumah Tangga Pada Lansia"

